

Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kemampuan Mengidentifikasi Masalah Kesehatan : Studi Pada Program Desa Siaga

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440003&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah pemberdayaan masyarakat adalah lemahnya kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan. Tujuan penelitian adalah mengkaji dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat dalam kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan, dan merumuskan model pemberdayaan masyarakat dalam kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif berupa penelitian survei dengan analisis jalur, sedangkan penelitian kualitatif menggunakan studi kasus. Sasaran penelitian adalah Bidan Pos Kesehatan Desa dan Forum Kesehatan Desa di 30 Desa Siaga. Hasil penelitian: (1) Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat dalam kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan meliputi: tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran, kepedulian, kebiasaan, kepemimpinan, modal sosial, Survei Mawas Diri, akses informasi kesehatan, peran petugas kesehatan, dan peran fasilitator kesehatan; (2) Model pemberdayaan masyarakat dalam kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan terdiri dari unsur-unsur masukan, proses, dan keluaran. Unsur masukan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal komunitas. Faktor internal meliputi: tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran, kepedulian, kebiasaan, kepemimpinan, modal sosial, serta Survei Mawas Diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi: akses informasi kesehatan, peran petugas kesehatan, dan peran fasilitator. Sementara itu proses pemberdayaan masyarakat meliputi proses pendayagunaan dan pemanfaatan sumber daya di dalam masyarakat serta proses fasilitasi dan dukungan sumber daya dari luar masyarakat. Keluaran pemberdayaan masyarakat berupa pemberdayaan masyarakat dalam kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan. Masalah pemberdayaan masyarakat adalah lemahnya kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan. Tujuan penelitian adalah mengkaji dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat dalam kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan, dan merumuskan model pemberdayaan masyarakat dalam kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif berupa penelitian survei dengan analisis jalur, sedangkan penelitian kualitatif menggunakan studi kasus. Sasaran penelitian adalah Bidan Pos Kesehatan Desa dan Forum Kesehatan Desa di 30 Desa Siaga. Hasil penelitian: (1) Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat dalam kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan meliputi: tingkat pendidikan, pengetahuan, kesadaran, kepedulian, kebiasaan, kepemimpinan, modal sosial, Survei Mawas Diri, akses informasi kesehatan, peran petugas kesehatan, dan peran fasilitator kesehatan; (2) Model pemberdayaan masyarakat dalam kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan terdiri dari unsur-unsur masukan, proses, dan keluaran. Unsur masukan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal komunitas. Faktor internal meliputi: tingkat pendidikan,

pengetahuan, kesadaran, kepedulian, kebiasaan, kepemimpinan, modal sosial, serta Survei Mawas Diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi: akses informasi kesehatan, peran petugas kesehatan, dan peran fasilitator. Sementara itu proses pemberdayaan masyarakat meliputi proses pendayagunaan dan pemanfaatan sumber daya di dalam masyarakat serta proses fasilitasi dan dukungan sumber daya dari luar masyarakat. Keluaran pemberdayaan masyarakat berupa pemberdayaan masyarakat dalam kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan.